

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik pada variabel likuiditas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ yang artinya bahwa faktor likuiditas secara terpisah (parsial) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan index LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014.

Hasil penelitian ini sesuai dengan logika teori yang mengatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor likuiditas. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya semakin tinggi likuiditas maka semakin cepat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporannya dikarenakan likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang kredibel dan pencapaian kinerja manajemen yang efektif.

Selanjutnya pada variabel kepemilikan publik, hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,020 <$

0,05 yang artinya bahwa faktor kepemilikan publik secara terpisah (parsial) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan index LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan logika teori yang mengatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor kepemilikan saham oleh publik. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Artinya semakin tinggi kepemilikan publik maka semakin cepat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikan publik yang besar akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu hal ini dikarenakan akan berdampak pada penanaman saham yang dilakukan oleh pihak investor pada perusahaan tersebut dan penilaian atas kinerja serta keberadaan pihak manajemen oleh pemegang saham.

Namun hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik terhadap variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan menunjukkan tingkat signifikansi masing – masing sebesar : ROA ($0,634 > 0,05$), TA ($0,110 > 0,05$) dan Umur ($0,611 > 0,05$) yang artinya bahwa faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara terpisah (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan index LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014.

Pada variabel profitabilitas, hasil penelitian ini tidak mendukung logika teori yang mengatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

dipengaruhi oleh faktor profitabilitas Sehingga penelitian ini menolak hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pada variabel ukuran perusahaan, hasil penelitian ini tidak mendukung logika teori yang mengatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan. Sehingga penelitian ini menolak hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pada variabel umur perusahaan, hasil penelitian ini tidak mendukung logika teori yang mengatakan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor umur perusahaan. Sehingga penelitian ini menolak hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.2 Keterbatasan penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang termasuk dalam index LQ45, sehingga sampel yang digunakan terbatas jika dibandingkan dengan populasi perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia
2. Jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian juga terbatas hanya menggunakan 5 variabel yaitu profitabilitas, likuiditas,

ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kepemilikan publik sehingga hanya mampu menjelaskan sedikit mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Periode penelitian hanya 1 tahun yaitu tahun 2014 dikarenakan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah index LQ45 yang merupakan populasi perusahaan pilihan yang mewakili sektornya sehingga memerlukan proses seleksi di setiap periode tahunnya.

1.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan objek yang khusus atau lebih spesifik, jadi disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk memilih objek penelitian yang lebih umum atau menggunakan objek penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya dan menambahkan atau menggunakan periode penelitian yang berbeda.
2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan beberapa tambahan terhadap variabel penelitian yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan misal *Leverage*, *Debt to Equity Ratio*, Kualitas Auditor dan Opini Audit.
3. Untuk memberikan pandangan yang berbeda bagi penelitian selanjutnya mungkin bisa menambahkan atau melanjutkan periode waktu penelitian.